

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan tentang analisis penerapan *peer teaching* pada pembelajaran bulutangkis untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa, diperoleh simpulan terkait penelitian tersebut yaitu terdapat 3% siswa dalam kategori sangat rendah, 9% siswa dalam kategori rendah, 56% siswa dalam kategori sedang, 26% siswa dalam kategori tinggi, 6% siswa dalam kategori sangat tinggi.

#### **5.2 Implikasi**

Model pembelajaran *peer teaching* 56% berpengaruh terhadap sikap kepemimpinan siswa. Namun dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan materi pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan memberikan manfaat besar bagi proses belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran *peer teaching* sebaiknya digunakan pada siswa yang sudah memasuki sekolah menengah pertama atau atas tepatnya bukan anak usia dini, apabila diterapkan bagi siswa sekolah dasar atau tingkat kemampuan tekniknya dapat dikatakan belum baik.

Peneliti berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan dalam praktisnya yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *peer teaching* merupakan salah satu alternative untuk meningkatkan sikap kepemimpinan siswa karena terdapat unsur nilai dimana siswa dapat menjadi pemimpin didalam kelas atau kelompoknya dan memicu anak untuk memberikan materi yang telah telah diberikan oleh guru kepada pemimpin kelompok.
2. Guru harus menyadari model yang tepat untuk diberikan kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Karena dengan menggunakan model pembelajaran guru dapat mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki oleh siswa agar dapat berkembang dengan baik.

3. Siswa dapat bekerja sama dengan pemimpin mereka yang tidak lain adalah teman mereka sendiri, dengan teman sendiri yang menjadi pemimpin maka siswa lebih baik dari segi kerjasama dan interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.